**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan bab IV, perhitungan harga pokok penjualan perjalanan wisata menggunakan metode *Activity Based Costing* dan perbandingan harga pokok produk perjalanan wisata antara metode konvensional dan metode *Activity Based Costing*, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Perhitungan Harga Pokok Produk perjalanan wisata pada PT Insan Jaya Barokah dengan metode *Activity Based Costing* dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah menelusuri biaya dari sumber daya ke aktivitas yang mengkonsumsinya. Tahap kedua dengan cara setiap kelompok biaya *overhead* dibebankan kepada produk. Sehingga diperoleh harga paket perjalanan wisata untuk 4 hari 2 malam sebesar Rp 1.410.402, paket perjalanan wisata untuk 3 hari 2 malam sebesar Rp 1.198.586 dan untuk paket perjalanan wisata 2 hari 1 malam sebesar Rp 916.492.
2. Perhitungan Harga Pokok Produk perjalanan wisata menggunakan metode *Activity Based Costing* menghasilkan *under costing* pada paket Pahawang 4 hari 2 malam dan peket Pahawang 3 hari 2 malam dan *over costing* pada paket Pahawang 2 hari 1 malam. Selama tahun 2017 selisih yang dihasilkan untuk 4 hari 2 malam sebesar Rp 5.345.730, paket perjalanan 3 hari 2 malam sebesar Rp 3.701.808 dan paket perjalanan wisata 2 hari 1 malam sebesar (Rp 1.187.424)
3. **Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan, saran tersebut antara lain:

1. PT Insan Jaya Barokah sebaiknya mengevaluasi kembali sistem pembebanan biaya dalam menentukan harga pokok produk perjalanan wisata.
2. Pihak manajemen sebaiknya mulai mempertimbangkan perhitungan Harga Pokok Produk perjalanan wisata dengan menggunakan *Activity Based-Costing* dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang lain seperti harga pesaing dan kemampuan masyarakat agar perusahaan mendapatkan keuntungan demi majunya perusahaan.